

Dampak Model *Project Based Learning* Berbasis Literasi terhadap Keterampilan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar

Ni Kadek Sandytya Putri^{1*}, Ni Nyoman Ganing² 

^{1,2}Jurusan Pendidikan Dasar, Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja, Indonesia

*Corresponding author: sandytyaputri92@gmail.com

Abstrak

Kurangnya media yang mendukung proses pembelajaran membuat pembelajaran kurang menarik dan siswa merasa cepat bosan. Selain itu, minimnya penerapan model pembelajaran yang kreatif khususnya pada keterampilan menulis. Penelitian bertujuan untuk menganalisis pengaruh model *Project Based Learning* terhadap keterampilan menulis berbasis literasi pada Kelas II SD. Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain eksperimental. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II SD yang terdiri dari 9 kelas dengan jumlah populasi 216 orang siswa dari 8 sekolah dasar. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tes dan instrument yang digunakan adalah tes esai dengan jumlah soal 1. Setelah diberikan perlakuan sebanyak 6 kali, pada tahap akhir eksperimen baik kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberikan post-test untuk memperoleh data keterampilan menulis dalam bahasa Indonesia siswa. Dari hasil analisis diperoleh hasil $t_{hitung} = 3,03$. Harga tersebut kemudian dibandingkan dengan harga t_{tabel} dengan $dk = 28 + 28 - 2 = 54$ dan taraf signifikansi 5% sehingga diperoleh tabel 2,000, karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,03 > 2,000$), maka hipotesis nol (H_0) ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* Berbasis Literasi berpengaruh terhadap keterampilan menulis dalam Bahasa Indonesia siswa kelas II SD. Implikasi penelitian ini membuktikan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* berbasis literasi baik diterapkan dalam proses pembelajaran sebagai upaya meningkatkan keterampilan menulis dalam Bahasa Indonesia siswa.

Kata Kunci: *Project-Based Learning*, Keterampilan Menulis, Literasi

Abstract

The lack of media that supports the learning process makes learning less interesting and students feel bored quickly. In addition, the lack of application of creative learning models, especially in writing skills. The study aims to determine the effect of the Project Based Learning model on literacy-based writing skills in Grade II elementary school. The type of research conducted in this study is quantitative research with experimental design. The population of this study is all grade II elementary school students consisting of 9 classes with a population of 216 students from 8 elementary schools. The data collection method used in this study is the test method and the instrument used is an essay test with a number of questions 1. After being given treatment 6 times, in the final stage of the experiment both the experimental group and the control group were given a post-test to obtain data on writing skills in Indonesian students. From the results of the analysis, t -count results = 3.03. The price is then compared with the t -table price with $dk = 28 + 28 - 2 = 54$ and a significance level of 5% so that a table of 2,000 is obtained, because t -count $>$ t -table ($3.03 > 2,000$), the null hypothesis (H_0) is rejected. So, it can be concluded that the Literacy-Based Project Based Learning model affects writing skills in Indonesian grade II elementary school students. The implications of this study prove that the literacy-based Project Based Learning model is well applied in the learning process as an effort to improve writing skills in student Indonesian.

Keywords: *Project-Based Learning*, Writing Skills

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa. Salah satu aspek penting dalam pendidikan adalah kemampuan literasi, yang meliputi

History:

Received : January 16, 2024

Accepted : May 22, 2024

Published : May 25, 2024

Publisher: Undiksha Press

Licensed: This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 License



kemampuan membaca dan menulis (Apriani & Arief, 2019; Asrial et al., 2021; Darmayanti et al., 2023). Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, keterampilan menulis menjadi salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa sejak dini (Anggarani & Hidayat, 2022; Khairatunnisa & Afnita, 2020; Manik & Siregar, 2020). Keterampilan ini tidak hanya penting untuk mencapai keberhasilan akademis, tetapi juga untuk membekali siswa dengan kemampuan komunikasi yang efektif dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan dasar merupakan fondasi penting dalam pembentukan karakter dan keterampilan dasar siswa. Salah satu keterampilan dasar yang perlu dikuasai oleh siswa adalah keterampilan menulis, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia (Risnawati & Nuraeni, 2019; Simaremare, 2018). Keterampilan menulis tidak hanya penting untuk keberhasilan akademis, tetapi juga sebagai sarana ekspresi diri dan komunikasi yang efektif. Namun, berbagai studi menunjukkan bahwa keterampilan menulis siswa sekolah dasar di Indonesia masih perlu ditingkatkan.

Salah satu pendekatan yang diyakini dapat meningkatkan keterampilan menulis adalah penggunaan model pembelajaran berbasis proyek atau *Project Based Learning (PjBL)* (Khatrin & Abdurrahman, 2020; Masturoh, 2020; Wulandari & Asri, 2020). *PjBL* memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar melalui keterlibatan aktif dalam proyek-proyek yang relevan dengan kehidupan nyata (Irsyad & Anggraini, 2023; Nurhaedah et al., 2019). Melalui *PjBL*, siswa dapat mengembangkan berbagai keterampilan, termasuk berpikir kritis, kreativitas, dan kemampuan menulis. Model pembelajaran *Project Based Learning (PBL)* berbasis literasi muncul sebagai salah satu alternatif yang potensial untuk mengatasi masalah ini. *PBL* merupakan model pembelajaran yang berpusat pada siswa, di mana siswa belajar melalui pengerjaan proyek yang menuntut pemecahan masalah nyata dan kolaborasi. Dalam konteks pembelajaran bahasa, *PBL* berbasis literasi mengintegrasikan kegiatan literasi, seperti membaca dan menulis, dalam setiap tahap proyek, sehingga siswa dapat mengembangkan keterampilan menulis mereka melalui praktik langsung dan berkelanjutan (Cheung & Chow, 2011; Nurhadiyah et al., 2021). Selain itu, literasi menjadi salah satu aspek penting dalam mendukung keterampilan menulis. Literasi tidak hanya mencakup kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga memahami dan menggunakan informasi secara kritis. Integrasi literasi dalam model *PjBL* diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan keterampilan menulis siswa.

Kemampuan menulis merupakan salah satu keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh siswa di tingkat pendidikan dasar. Menulis tidak hanya melibatkan kemampuan merangkai kata dan kalimat, tetapi juga kemampuan berpikir kritis dan kreatif (Arista, 2019; Ayuningsih, 2023; Iskandar, 2018). Di Indonesia, kurikulum 2013 menekankan pentingnya keterampilan literasi, termasuk literasi menulis, sebagai bagian integral dari pembelajaran di sekolah dasar. Namun, berdasarkan observasi di berbagai sekolah dasar, keterampilan menulis siswa sering kali belum optimal. Banyak siswa yang masih kesulitan dalam menuangkan ide dan gagasan mereka ke dalam bentuk tulisan yang terstruktur dan jelas. Salah satu pendekatan yang diyakini dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa adalah model pembelajaran berbasis proyek atau *Project Based Learning (PBL)*. *PBL* adalah model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar melalui eksplorasi proyek yang kompleks dan bermakna (Candin & Kristiantari, 2023; Darmawan et al., 2017; Maulida & R., 2020).

Menulis dapat didefinisikan sebagai hal yang paling umum dilakukan oleh setiap orang. Menulis membutuhkan keterampilan khusus yang harus dipelajari dan dilatih. Selain itu, menulis memerlukan motivasi dan keterampilan tambahan (I. Agustina & Abdurrahman, 2019; Anggina & Thamsin, 2019; Fadillah & Abdurrahman, 2019). Menulis adalah pengungkapan pendapat, pikiran, dan gagasan dalam rangkaian kalimat. Selain itu, menulis juga menulis surat dengan pena atau sering disebut dengan pulpen, menyampaikan pikiran atau pandangan, serta mencipta dan mendeskripsikan cerita. Saat menulis, penulis juga dapat

dipengaruhi oleh suasana hati dan latar belakang hari itu. Menulis bukan sekedar coretan tinta di buku; itu harus memiliki makna dan informasi yang akan disampaikan (Chaerunnisa et al., 2024; Fatimah & Santiana, 2017). Untuk menyampaikan informasi kepada pembaca, tulisan harus disajikan dengan tata bahasa yang mudah dipahami oleh semua orang. Selain itu, ada metode tertentu yang digunakan untuk menyusun tulisan secara sistematis. Khususnya di kelas II SD sudah mulai menanamkan bakat dasar untuk menulis dengan baik dan benar agar siswa mampu menguasai keterampilan menulis. Akan tetapi, pembelajaran ini cenderung rendah atau belum mampu mewujudkan hal tersebut terhadap minat menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia hal ini masih menjadi kendala yang dihadapi oleh guru (L. Agustina et al., 2022; Masturoh, 2020). Salah satu kendala yaitu kurangnya pembelajaran yang inovasi kita sebagai tenaga pendidik harus mampu menciptakan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan.

Nyatanya, berdasarkan observasi yang dilaksanakan ditemukan permasalahan yang menyebabkan rendahnya keterampilan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Pertama kurangnya media yang mendukung proses pembelajaran sehingga pembelajaran kurang menarik dan siswa merasa cepat bosan. Kedua kurangnya penerapan model pembelajaran yang kreatif khususnya pada keterampilan menulis. Ketiga siswa belum mampu menulis dengan baik dan benar. Keempat siswa belum mampu menggunakan huruf kapital pada awal kalimat dan nama orang serta penggunaan tanda baca titik (.) dan koma (,). Kelima dari hasil pemeriksaan tulisan ada beberapa siswa yang belum mampu untuk menyusun kalimat sesuai bentuk, ukuran dan pola serta siswa belum mampu menulis dengan rapi dan belum mampu menulis dengan bersih.

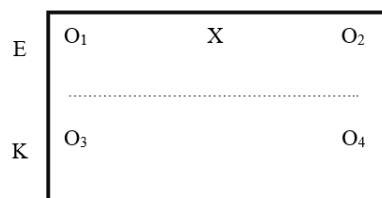
Pada permasalahan tersebut, ada beberapa upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia salah satunya peneliti mencoba menerapkan model pembelajaran untuk mengoptimalkan proses pembelajaran dikelas sehingga siswa termotivasi dalam belajar (Mahasneh & Alwan, 2018; Niswara et al., 2019). Model pembelajaran tersebut adalah *Project Based Learning* berbasis literasi. Pembelajaran berbasis proyek adalah model pembelajaran yang berpusat pada ide-ide dan prinsip-prinsip utama dari suatu bidang. Ini melibatkan siswa dalam kegiatan pemecahan masalah dan tugas-tugas penting lainnya, memberi mereka kesempatan untuk bekerja secara mandiri dan menghasilkan hasil yang berharga dan realistis (Bojko, 2013; Dewanti, 2022). Kelebihan model *Project Based Learning* Meningkatkan motivasi belajar peserta didik untuk belajar, mereka perlu untuk dihargai dan mendorong kemampuan mereka untuk melakukan pekerjaan penting.

Penelitian ini penting untuk dilakukan mengingat keterampilan menulis merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa. Melalui pendekatan *PjBL* berbasis literasi, diharapkan siswa dapat lebih termotivasi dan memiliki kemampuan menulis yang lebih baik. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru bagi guru dan praktisi pendidikan dalam mengimplementasikan model pembelajaran yang inovatif dan efektif. Kebaruan penelitian ini berfokus pada penerapan model *Project Based Learning* berbasis literasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas II SD. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran tersebut terhadap keterampilan menulis siswa. Dengan memahami pengaruh ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap peningkatan metode pengajaran yang lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa di sekolah dasar.

2. METODE

Penelitian ini dikategorikan ke dalam penelitian eksperimen karena karakteristik dari penelitian eksperimen adalah variabel bebas yang dimanipulasi, mengontrol variabel serta melakukan observasi. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian

Eksperimen semu (*quasi experiment*) (Rogers & Revesz, 2019). Menggunakan desain yaitu “*Non-Equivalent Control Group Design*”. Dalam desain ini terdapat dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pada desain ini menggunakan kelas – kelas yang sudah ada tanpa melakukan randomisasi individu untuk membentuk kelas baru. Adapun bentuk desain penelitian dengan *Non-Equivalent Control Group Design*, seperti ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. *Nonequivalent Control Group Design*

Syarat sebuah penelitian adalah menggunakan populasi dan sampel yang homogen, artinya semua kelas dalam populasi merupakan setara baik dari segi akademis maupun fasilitas yang diperoleh. Populasi pada penelitian ini terdapat 9 kelas dengan jumlah 216 siswa. Berikut distribusi banyaknya populasi. Metode pengumpulan data adalah cara peneliti untuk mengumpulkan data. Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data keterampilan menulis dalam bahasa Indonesia pada siswa kelas II SD. Dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu metode tes. Dalam penelitian ini data yang dianalisis yaitu data keterampilan menulis dalam Bahasa Indonesia. Tes keterampilan menulis dalam Bahasa Indonesia yang digunakan disusun sendiri oleh peneliti dengan berpatokan pada rubrik pemberian skor tes keterampilan menulis dalam Bahasa Indonesia. Tes yang akan digunakan untuk mengukur keterampilan menulis dalam Bahasa Indonesia berupa tes dalam bentuk tes uraian. Adapun kriteria yang akan digunakan dalam penilaian menulis permulaan siswa kelas II SD sebagai berikut.

Tabel 1. Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Siswa Kelas II SD

No	Kriteria yang dinilai	Indikator	Skor		
			3	2	1
1	Kalimat tersusun dengan pola	1. Sesuai dengan pola SPOK 2. Tulisan tebal tipis 3. Ketepatan penggunaan diksi			
2	Bentuk dan ukuran tulisan	1. Jarak antara kata posisinya presisi 2. Ukuran huruf besar dan kecil presisi. 3. Bentuk tulisan rata dan rapi			
3	Kebersihan tulisan	1. Tidak terlalu banyak coretan. 2. Kertas tidak basah. 3. Kertas tidak kotor.			
4	Penggunaan huruf kapital.	1. Menggunakan huruf kapital di awal kalimat. 2. Menggunakan huruf kapital pada nama orang. 3. Menggunakan huruf kapital pada nama kota.			

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

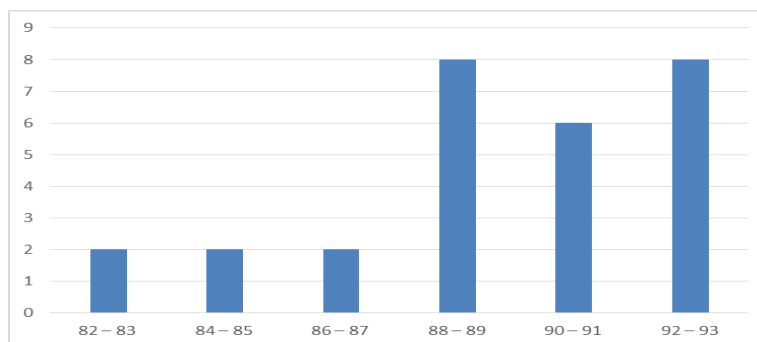
Data yang dianalisis pada penelitian ini adalah data hasil keterampilan menulis dalam Bahasa Indonesia pada siswa kelas II pada kelompok kontrol dan eksperimen. Data hasil keterampilan menulis dalam Bahasa Indonesia diperoleh dari hasil *Post-test* yang diberikan di

akhir penelitian. Kelompok eksperimen yang digunakan pada penelitian ini yaitu siswa kelas II di SD Negeri 1 Sibangkaja yang berjumlah 28 siswa. Sedangkan kelompok kontrol yaitu siswa kelas II di SD Negeri 1 Sibangede yang berjumlah 28 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data yaitu tes esai. Rancangan penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu *non equivalent control group* dengan menggunakan uji-t sebagai alat untuk menganalisis data. Kelas II SD Negeri 1 Sibangkaja ditetapkan sebagai kelompok eksperimen yang diberi perlakuan berupa pengaruh model pembelajaran *PjBL* Berbasis Literasi sebanyak 6 kali pertemuan, kemudian diberikan *post-test* untuk memperoleh hasil keterampilan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Hasil akhir keterampilan menulis terlampir pada halaman 106. Data tersebut kemudian disajikan dalam bentuk tabel seperti ditunjukkan pada [Tabel 2](#).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis dalam Bahasa Indonesia sebagai Kelompok Eksperimen

Kelas Interval	Nilai Tengah (X)	F	fK	fX	Frelatif (%)
82 – 83	82,5	2	2	165	7,14
84 – 85	84,5	2	4	169	7,14
86 – 87	86,5	2	6	173	7,14
88 – 89	88,5	8	14	708	28,57
90 – 91	90,5	6	20	543	21,43
92 – 93	92,5	8	28	740	28,57
Total		28		2498	100

Berdasarkan distribusi frekuensi hasil keterampilan menulis dalam Bahasa Indonesia siswa pada kelompok eksperimen, kemudian dapat disajikan histogram seperti [Gambar 2](#).



Gambar 2. Histogram Hasil Akhir Keterampilan Menulis dalam Bahasa Indonesia sebagai Kelompok Eksperimen

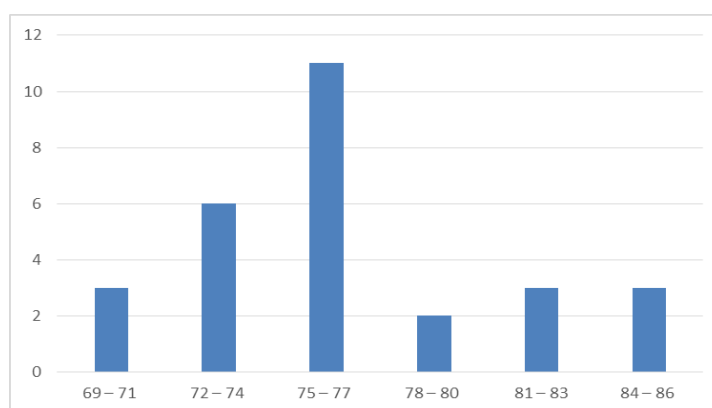
Kelas II di SD Negeri 1 Sibangede ditetapkan sebagai kelompok kontrol yang diibarkan perlakuan berupa pembelajaran konvensional sebanyak 6 kali pertemuan, kemudian diberikan *Post-test* untuk memperoleh hasil keterampilan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Hasil akhir keterampilan menulis dalam Bahasa Indonesia terlampir pada halaman 107. Data tersebut kemudian disajikan dalam bentuk tabel seperti pada [Tabel 3](#).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis dalam Bahasa Indonesia sebagai Kelompok Kontrol

Kelas Interval	Nilai Tengah (X)	F	fK	fX	Frelatif (%)
69 – 71	70	3	3	210	10,71

Kelas Interval	Nilai Tengah (X)	F	fK	fX	F _{relatif} (%)
72 – 74	73	6	9	438	21,43
75 – 77	76	11	20	836	39,29
78 – 80	79	2	22	158	7,14
81 – 83	82	3	25	246	10,71
84 – 86	85	3	28	255	10,71
Total		28		2143	100

Berdasarkan distribusi frekuensi hasil keterampilan menulis dalam Bahasa Indonesia siswa pada kelompok eksperimen, kemudian dapat disajikan histogram seperti ditunjukkan pada Gambar 3.



Gambar 3. Histogram Hasil Akhir Keterampilan Menulis dalam Bahasa Indonesia sebagai Kelompok Kontrol

Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah tidak terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan menulis dalam bahasa Indonesia antara kelompok siswa yang dibelajarkan melalui model pembelajaran *Project Based Learning* berbasis Literasi dengan kelompok siswa yang dibelajarkan melalui pembelajaran konvensional pada kelas II SD. Hasil pengujian asumsi yang meliputi uji normalitas dan homogenitas varians yang dilakukan dalam penelitian ini diperoleh kedua kelompok sampel berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen. Analisis statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini adalah uji-t dengan *polled varian*.

Pembahasan

Penelitian ini menguji pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap keterampilan menulis dalam bahasa Indonesia siswa kelas II SD. Perbedaan hasil keterampilan menulis dalam bahasa Indonesia dapat dilihat dari perolehan nilai rerata yang lebih tinggi pada kelompok eksperimen dibandingkan kelompok kontrol disebabkan oleh perlakuan yang diberikan pada kelompok eksperimen berupa model pembelajaran *Project Based Learning* berbasis Literasi dalam keterampilan menulis dalam bahasa Indonesia (Izati et al., 2018; N. F. Sari, 2017). Pada kelompok eksperimen, kegiatan pembelajaran keterampilan dalam Bahasa Indonesia menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* berbasis Literasi berjalan dengan optimal dan kondusif. Hal ini disebabkan karena pembelajaran dengan model *Project Based Learning* berbasis Literasi memancing rasa ingin tahu siswa terhadap suatu bahasan yang dilakukan. Selain itu model ini juga dapat memancing setiap siswa untuk saling berkomunikasi, mengemukakan ide - ide dan gagasan gagasan yang kemudian dapat dituangkan ke dalam bahasa tulis (Dwi Saputra et al., 2022; Fatimah & Santiana, 2017). Model *PjBL* juga memberikan dampak positif pada keterampilan

kolaboratif siswa. Selama pelaksanaan proyek, siswa seringkali bekerja dalam kelompok, yang membantu mereka untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, dan berbagi ide. Keterampilan ini tidak hanya penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, tetapi juga merupakan keterampilan hidup yang berguna di masa depan (Fajriyanti et al., 2018; Simbolon & Koeswanti, 2020).

Adanya pengaruh baik dari model pembelajaran *Project Based Learning* berbasis Literasi ini, juga didasari oleh teori - teori yang ada salah satunya oleh Huda. Pembelajaran berbasis proyek adalah model pembelajaran yang berpusat pada ide-ide dan prinsip-prinsip utama dari suatu bidang (Agustin & Nuroh, 2024; Gusnawati et al., 2021; Pedrikayana & Afrison, 2024). Ini melibatkan siswa dalam kegiatan pemecahan masalah dan tugas-tugas penting lainnya, memberi mereka kesempatan untuk bekerja secara mandiri dan menghasilkan hasil yang berharga dan realistis. Penerapan *PBL* berbasis literasi memungkinkan siswa untuk lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran. Melalui proyek-proyek yang relevan dan menantang, siswa dapat mengembangkan keterampilan menulis mereka dengan lebih efektif (Marizal & Hafriison, 2020; Putri & Zulfikarni, 2019; Rustandi, 2019). Mereka tidak hanya menulis untuk memenuhi tugas, tetapi juga untuk menyelesaikan proyek yang memerlukan berbagai bentuk tulisan, seperti laporan, deskripsi, dan narasi. Integrasi literasi dalam model *PBL* memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan literasi dasar seperti membaca, menulis, dan berpikir kritis. Dalam konteks ini, literasi tidak hanya dipandang sebagai kemampuan teknis, tetapi juga sebagai proses pemahaman dan penggunaan informasi secara efektif. Misalnya, dalam proyek membuat buku cerita, siswa tidak hanya menulis cerita, tetapi juga membaca berbagai referensi, berdiskusi dengan teman-teman, dan merevisi tulisan berdasarkan umpan balik.

Hasil temuan pada penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian sebelumnya yang relevan dan memperkuat hasil penelitian yang diperoleh. Hal tersebut didukung hasil penelitian yang diajukan sebelumnya bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar IPA antara kelompok siswa yang dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning (PjBL)* dan kelompok siswa yang dibelajarkan dengan model konvensional (Khatrin & Abdurrahman, 2020; Pedrikayana & Afrison, 2024; W. O. D. Sari et al., 2023). Hasil penelitian lain yang mendukung penelitian ini adalah penelitian yang menyimpulkan bahwa Pembelajaran *Project Based Learning* berbantuan media *Pop Up Book* dapat meningkatkan kreativitas siswa dibuktikan dengan peningkatan rata-rata nilai *pretest posttest* yang mengalami peningkatan (L. Agustina et al., 2022; Chaerunnisa et al., 2024). Dengan demikian, pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* berbasis Literasi pada penelitian ini memiliki keunggulan yakni dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan interaksi antar siswa serta adanya perkembangan karakter siswa yang didasari dengan adanya Literasi. *PBL* berbasis literasi mendorong partisipasi aktif dan kolaborasi antar siswa. Dalam proyek, siswa sering kali bekerja dalam kelompok, yang membantu mereka belajar dari satu sama lain dan meningkatkan keterampilan sosial serta komunikasi. Partisipasi aktif ini juga berarti siswa lebih termotivasi dan merasa memiliki tanggung jawab terhadap pembelajaran mereka sendiri, yang pada gilirannya meningkatkan hasil belajar, termasuk keterampilan menulis (Asnita & Gani, 2020; Melisa & Rasyid, 2019; V. O. Sari, 2018).

Siswa yang terlibat dalam *PBL* berbasis literasi menunjukkan sikap yang lebih positif terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia dan lebih termotivasi untuk menulis. Proyek yang menarik dan relevan dengan kehidupan mereka sehari-hari membuat siswa lebih antusias dan tertarik untuk belajar. Motivasi yang tinggi ini sangat penting dalam mengembangkan keterampilan menulis yang baik. Meskipun banyak manfaat yang diperoleh dari penerapan *PBL* berbasis literasi, ada beberapa hambatan dan tantangan yang perlu diperhatikan. Salah satunya adalah kebutuhan akan waktu yang lebih lama untuk merencanakan dan melaksanakan proyek. Selain itu, guru juga memerlukan pelatihan dan dukungan untuk

mengimplementasikan model pembelajaran ini dengan efektif. Tantangan lainnya adalah ketersediaan sumber daya dan teknologi yang memadai di sekolah.

Temuan dari penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting bagi praktik pembelajaran di sekolah dasar. Pertama, integrasi model *PjBL* berbasis literasi dalam kurikulum dapat menjadi strategi yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Kedua, pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru sangat penting untuk memastikan bahwa mereka memiliki kemampuan untuk menerapkan model ini dengan baik. Ketiga, sekolah perlu memberikan dukungan dalam hal sumber daya dan waktu agar pelaksanaan *PjBL* dapat berjalan lancar. Secara keseluruhan, penerapan model *Project Based Learning* berbasis literasi terbukti memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan menulis siswa kelas II SD. Dengan demikian, model ini layak dipertimbangkan sebagai alternatif metode pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan paparan dan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan keterampilan menulis dalam bahasa Indonesia antara kelompok siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *Project Based Learning* Berbasis Literasi dengan kelompok siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran konvensional pada siswa kelas II SD. Pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* berbasis Literasi pada penelitian ini memiliki keunggulan yakni dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan interaksi antar siswa serta adanya perkembangan karakter siswa yang didasari dengan adanya literasi.

5. DAFTAR RUJUKAN

- Agustin, N. E., & Nuroh, E. Z. (2024). Model Problem Based Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 5(1), 93–100. <https://doi.org/10.51494/jpdf.v5i1.1130>.
- Agustina, I., & Abdurrahman, A. (2019). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas Vii Smp Negeri 19 Padang. *Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(3), 151. <https://doi.org/10.24036/107472-019883>.
- Agustina, L., Kusmiyati, K., & Silver, S. T. E. (2022). Peranan Model Pembelajaran Project Based Learning Pada Meningkatkan Keterampilan Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI SMKN 2 Bangkalan. *Jurnal Teknologi Pembelajaran*. <https://doi.org/10.25217/jtep.v0i0.1894>.
- Anggarani, F., & Hidayat, B. (2022). Pengaruh Penggunaan Model Project Based Learning (PBL) Terhadap Keterampilan Metakognitif Dalam Pembelajaran Sejarah Siswa Kelas X Farmasi. *Swarnadwipa*, 3(3), 128. <https://doi.org/10.24127/sd.v3i3.1958>.
- Anggina, W., & Thamsin, A. C. (2019). Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMK Negeri 8 Padang. *Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(1), 228. <https://doi.org/10.24036/103940-019883>.
- Apriani, C., & Arief, E. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (CICR) Terhadap Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas Vii Smp Negeri 8 Padang. *Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(2), 14. <https://doi.org/10.24036/104507-019883>.
- Arista, N. L. P. Y. dan S. P. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW) Berorientasi Literasi terhadap Keterampilan Menulis dalam Bahasa Indonesia. *International Journal of Elementary Education*, 3(3), 285–286.

- <https://doi.org/10.23887/ijee.v3i3.19413>.
- Asnita, A., & Gani, E. (2020). Pengaruh Penggunaan Model Discovery Learning Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 20 Padang. *Pendidikan Bahasa Indonesia*, 9(1), 23. <https://doi.org/10.24036/108260-019883>.
- Asrial, A., Syahrial, S., Kurniawan, D. A., & Saputri, J. (2021). Karakter Peduli Sosial: Komparasi Modul Elektronik dan Paper Modul Kearifan Lokal Ngubat Padi di Sekolah Dasar. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 4, 866–877. <https://doi.org/10.37695/pkmscr.v4i0.1230>.
- Ayuningsih, E. P. (2023). Pengaruh Metode Pembelajaran Complete Sentence Terhadap Keterampilan Menulis Kalimat Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III UPT SPF SD Inpres Minasa Upa Kota Makassar. *Jurnal PENA : Penelitian Dan Penalaran*, 10(1), 33–47. <https://doi.org/10.26618/jp.v10i1.10709>.
- Bojko, A. (2013). *Eye Tracking The User Experience*. Rosenfeld Media.
- Candin, A. D., & Kristiantari, M. G. R. (2023). Model Project Based Learning Berbasis Outdoor Study Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen Berbahasa Indonesia Pada Kelas V SD. *Jurnal Imiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(3), 408–415. <https://doi.org/10.23887/jipp.v7i3.63157>.
- Chaerunnisa, N., Adam, A., & Rahayu, S. (2024). Keefektifan Penggunaan Model Project Based Learning dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi Siswa. *DIDAKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(1), 39–44. <https://doi.org/10.33096/didaktis.v2i1.580>.
- Cheung, S. M., & Chow, A. T. (2011). Project-based learning: A student investigation of the turtle trade in Guangzhou, People's Republic of China. *Journal of Biological Education*, 45(2), 68–76. <https://doi.org/10.1080/00219266.2010.546691>.
- Darmawan, D., Wirawan, G., & Yanti, L. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Learning Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Menulis pada Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 16 Singkawang Tahun Ajaran 2016/2017. *JP-BSI (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 2(1), 8. <https://doi.org/10.26737/jp-bsi.v2i1.230>.
- Darmayanti, N. thita, Sulfasyah, & Abd. Rajab. (2023). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Keterampilan Menulis Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri Sungguminasa IV. *COMPASS: Journal of Education and Counselling*, 1(1), 46–50. <https://doi.org/10.58738/compass.v1i1.255>.
- Dewanti, B. A. (2022). Comparing Student Creativity Skills in Experiment-Based and Project-Based Science Learning. *Prisma Sains : Jurnal Pengkajian Ilmu Dan Pembelajaran Matematika Dan IPA IKIP Mataram*, 10(3), 786. <https://doi.org/10.33394/j-ps.v10i3.5348>.
- Dwi Saputra, A., Nurul Fauziah, F., Suwandi, S., & Artikel, S. (2022). Pemanfaatan materi ajar bahasa Indonesia bermuatan kearifan lokal di SMA Negeri 1 Karanganyar (Utilization of Indonesian language teaching materials containing local wisdom at SMA Negeri 1 Karanganyar. *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 8(2), 335–348. <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/kembara>.
- Fadillah, U., & Abdurrahman, A. (2019). Pengaruh Teknik Mind Mapping Berbasis Model Discovery Learning Terhadap Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 12 Padang. *Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(1), 214. <https://doi.org/10.24036/103938-019883>.
- Fajriyanti, Z. D., Ernawati, T., & Sujatmika, S. (2018). Pengembangan LKS Berbasis Project Based Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Siswa SMP. *JIPVA (Jurnal Pendidikan IPA Veteran)*, 2(2), 149. <https://doi.org/10.31331/jipva.v2i2.691>.
- Fatimah, A. S., & Santiana, S. (2017). Teaching in 21St Century: Students-Teachers'

- Perceptions of Technology Use in the Classroom. *Script Journal: Journal of Linguistic and English Teaching*, 2(2), 125. <https://doi.org/10.24903/sj.v2i2.132>.
- Gusnawati, Agustan, & Sulfasyah. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Instruction (PBI) Berbasis Literasi Matematika Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Pembelajaran Matematika Siswa Kelas IV Se-Gugus II. *Jurnal Handayani*, 12(2), 75. <https://doi.org/10.24114/jh.v12i2.34182>.
- Irsyad, A. M., & Anggraini, D. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Pariaman. *JPBB: Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 2(2), 114–121. <https://doi.org/10.55606/jpbb.v2i2.1508>.
- Iskandar, Z. (2018). Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Kemampuan Berpikir Logis Terhadap Keterampilan Menulis Argumentasi (Studi Eksperimen Pada Siswa Kelas Xi Sma Negeri 1 Lengayang). *ESTETIK: Jurnal Bahasa Indonesia*, 1(1), 55. <https://doi.org/10.29240/estetik.v1i1.416>.
- Izati, S. N., Wahyudi, & Sugiyarti, M. (2018). Project Based Learning Berbasis Literasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 3(9), 1122—1127-1127. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v3i9.11508>.
- Khairatunnisa, K., & Afnita, A. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Terhadap Keterampilan Menulis Teks Diskusi Siswa Kelas Ix Smp Muhammadiyah 1 Padang. *Pendidikan Bahasa Indonesia*, 9(3), 46. <https://doi.org/10.24036/108989-019883>.
- Khatrin, K., & Abdurrahman, A. (2020). Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 31 Padang. *Pendidikan Bahasa Indonesia*, 9(1), 112. <https://doi.org/10.24036/108271-019883>.
- Mahasneh, A. M., & Alwan, A. F. (2018). The Effect of Project-Based Learning on Student Teacher Self-efficacy and Achievement. *International Journal of Instruction*, 11(3), 511–524. <https://doi.org/10.12973/iji.2018.11335a>.
- Manik, R., & Siregar, S. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) Terhadap Keterampilan Menulis Cerita Pendek Pada Siswa Kelas X Sma Swasta Melati Binjai Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia*, 17(1), 42–56. <https://doi.org/10.37755/jsbi.v17i1.260>.
- Marizal, Y., & Hafriison, M. (2020). Pengaruh Penggunaan Model Problem Based Learning Berbantuan Media Audiovisual Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas Xi Smk Negeri 9 Padang. *Pendidikan Bahasa Indonesia*, 9(1), 209. <https://doi.org/10.24036/108284-019883>.
- Masturoh, S. (2020). Pengaruh Metode Pembelajaran dan Budaya Literasi terhadap Keterampilan Menulis Eksposisi (Eksperimen pada Siswa SMK Swasta di Kabupaten Karawang). *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 2(01), 77. <https://doi.org/10.30998/diskursus.v2i01.6666>.
- Maulida, S., & R., S. (2020). Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 15 Padang. *Pendidikan Bahasa Indonesia*, 9(3), 64. <https://doi.org/10.24036/108992-019883>.
- Melisa, E., & Rasyid, Y. (2019). Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi Siswa Kelas VII Smp Negeri 22 Padang. *Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(2), 85. <https://doi.org/10.24036/103918-019883>.
- Niswara, R., Fita, M., & Untari, A. (2019). Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap High Order Thinking Skill. *Mimbar PGSD Undiksha*, 7(2), 85–90. <https://doi.org/10.23887/jjgsd.v7i2.17493>.
- Nurhadiyati, A., Rusdinal, & Fitria, Y. (2021). Pengaruh Model Project Based Learning

- (PjBL) terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 2247–2255. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.684>.
- Nurhaedah, N., Muslimin, M., & Kamal, A. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Paired story telling Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Pada Muatan Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri Kompleks IKIP I Kota Makassar. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, 3(3), 196. <https://doi.org/10.26858/jkp.v3i3.10216>.
- Pedrikayana, A., & Afrison, M. (2024). Pengaruh Penggunaan Model Project Based Learning Berbantuan Media Video Animasi Terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas VII SMP Negeri 14 Kerinci. *Deiksis : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 10(1), 103–114. <https://doi.org/10.33603/ckkhan84>.
- Putri, H. N., & Zulfikarni, Z. (2019). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Solok Selatan. *Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(3), 126. <https://doi.org/10.24036/107469-019883>.
- Risnawati, A., & Nuraeni, L. (2019). Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Sunda Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Rebo Nyunda Di Pendidikan Anak Usia Dini. *CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, 2(5). <https://doi.org/10.22460/ceria.v2i5.p243-250>.
- Rogers, J., & Revesz, A. (2019). Experimental and Quasi-Experimental. *ResearchGate*, 133–143. <https://www.floppybunny.org/robin/web/virtualclassroom/chap16/s1/sembk2.pdf>.
- Rustandi, A. (2019). Pembelajaran Menulis Puisi Anak Berorientasi Karakter Dengan Menggunakan Model Multisensori Pada Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar (Sd) Negeri Rahayu 01 Kabupaten Bandung. *LITERASI: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia Dan Daerah*, 9(1), 31–37. <https://doi.org/10.23969/literasi.v9i1.1774>.
- Sari, N. F. (2017). Perbandingan Hasil Belajar Siswa yang Diajar Menggunakan Model Pembelajaran Quantum Teaching dengan Model Pembelajaran Langsung (Direct Instruction) Pada Sub Bab Materi Pokok Sistem Respirasi Pada Manusia di Kelas XI SMA Swasta Medan Putri Tahun Pembelaja. *Edu Science*, 4(2), 18–24. <https://doi.org/10.36987/jes.v4i2.935>.
- Sari, V. O. (2018). Pengaruh Penggunaan Pendekatan Contextual Teaching And Learning Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Pada Siswa Kelas X SMAN 4 Kotabumi. *Parataksis: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, 1(1). <https://doi.org/10.31851/parataksis.v1i1.2252>.
- Sari, W. O. D., Muhammadiyah, M., & Asdar, A. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Keterampilan Menulis Siswa Kelas Iii Upt Spf Sd Inpres Paccerakang Kota Makassar. *Embrio Pendidikan: Jurnal Pendidikan Dasar*, 7(2), 136–148. <https://doi.org/10.52208/embrio.v7i2.385>.
- Simaremare, N. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia Bergambar Pada Materi “Teks Percakapan” Pada Siswa Kelas V SD ST. Yoseph Medan. *Edukasi Kultura : Jurnal Bahasa, Sastra Dan Budaya*, 1(2). <https://doi.org/10.24114/kultura.v1i2.11771>.
- Simbolon, R., & Koeswanti, H. D. (2020). Comparison Of Pbl (Project Based Learning) Models With Pbl (Problem Based Learning) Models To Determine Student Learning Outcomes And Motivation. *International Journal of Elementary Education*, 4(4), 519–529. <https://doi.org/10.23887/ijee.v4i4.30087>.
- Wulandari, E., & Asri, Y. (2020). Pengaruh Penggunaan Model Discovery Learning Berbantuan Media Gambar Berseri Terhadap Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Padang. *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 9(1), 60. <https://doi.org/10.24036/108264-019883>.